

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak yang dilaksanakan selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran di TK IT Tahfidz Insan Mulia Kota Tebing Tinggi. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan presentase perkembangan sosial emosional anak setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Keberhasilan ini dapat dilihat pada peningkatan perkembangan sosial emosional anak pada setiap siklusnya. Pada siklus I terdapat 4 peserta didik yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 15% dan pada siklus II 1 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 58%.

Perkembangan sosial emosional anak sangat baik, dengan adanya semangat anak dalam melakukan kegiatan bermain peran. Walaupun tidak semua anak memiliki semangat yang sama, tetapi sebagian besar anak sudah bisa untuk bermain peran sesuai dengan tokoh yang diperankan.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan, yaitu bahwasannya metode bermain peran dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak di TK IT Tahfidz Insan Mulia Kota Tebing Tinggi

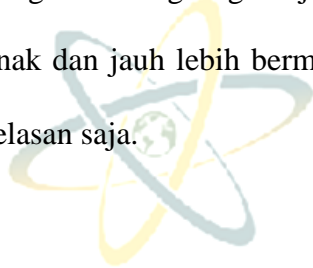
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perkembangan sosial emosional pada anak dapat berkembang dengan baik apabila dalam setiap pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi dan juga melalui

kegiatan pengembangan yang menarik, metode bermain peran dapat dijadikan alternatif dalam pengembangan sosial emosional anak.

2. Dalam kegiatan pembelajaran sosial emosional anak peserta didik tidak hanya membutuhkan kelengkapan sarana dan fasilitas dalam proses belajarnya, tetapi juga membutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan. melalui metode bermain peran anak tidak hanya diam dan mendengar penjelasan guru, tetapi dapat mengamati dan memperagakan langsung objek pembelajaran. Hal ini dapat menambah pengetahuan anak dan jauh lebih bermakna dibanding dengan anak yang hanya mendengarkan penjelasan saja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN